

BAB 4

Dampak dan Respon terhadap Konflik

A. Dampak Konflik terhadap Psikhis Seseorang

Suatu konflik yang tidak dapat diatasi dengan baik dapat membawa akibat yang kurang baik terhadap aspek kejiwaan atau psikologis seseorang. Seseorang yang tidak dapat menyelesaikan konflik intrapersonal atau ketika tidak dapat menyelesaikan suatu isu atau problem sosial yang kontroversial yang dihadapinya, dapat memiliki gangguan terhadap kesehatan mentalnya.

Hunt dan Metcalf (1955) menengarai beberapa kemungkinan seseorang mengalami gangguan kesehatan mental. Kesehatan mental yang terganggu yang bersifat neurotic akibat ketidak mampuan mengatasi konflik dalam diri sendiri dapat terwujud dalam bentuk perilaku yang tidak ilmiah, penolakan yakni perilaku yang mengabaikan masalah, menekan masalahnya di bawah taraf kesadaran, menarik diri dari masalah, menyalahkan pihak lain, kembali bersifat kekanakan dalam emosi dan intelektual dan sakit fisik akibat kondisi kejiwaan yang terganggu. Dalam kaitannya dengan perilaku yang tidak ilmiah, Hunt dan Metcalf mengemukakan adanya beberapa bentuk perilaku, yaitu rationalization, appeal to authority, reason, intuition dan commonsense. Rationalization (rasionalisasi) merupakan upaya untuk mencari-cari alasan yang dianggap baik untuk memperkuat suatu keyakinan yang sudah dimiliki. Appeal to authority (bergantung pada otoritas) adalah upaya untuk selalu bergantung pada pendapat otoritas, misalnya pada para ahli, tokoh yang diagungkan, dan termasuk pada buku. Reason merujuk pada pemikiran deduktif yang tidak bersifat empiris. Intuition yakni suatu pendapat atau hipotesis yang didasarkan pada ilham atau intuisi tanpa melalui suatu bukti yang nyata. Commonsense yakni suatu upaya untuk menemukan suatu kebenaran melalui akal sehat tanpa melalui suatu langkah berpikir yang ilmiah.

Selain hal-hal yang diungkapkan Hunt dan Metcalf diatas, pihak-pihak yang terlibat dalam konflik sosial, khususnya pihak yang merasa menjadi korban, seringkali mengalami berbagai gangguan psikologis seperti perasaan dendam, curiga, frustrasi, sakit hati, dan lain-lain. Dampak psikologis yang lebih berat lagi adalah jika yang bersangkutan sudah mengalami trauma psikologis yang mendalam.

B. Perbedaan Respon terhadap Konflik

Bodine, Crawford dan Schrupf (1994, 1998, 1999) mengemukakan tiga kategori dalam merespon konflik, yaitu secara lembut, keras dan berprinsip. Pihak-pihak yang berkonflik yang ingin terlihat baik satu sama lain, karena mereka ingin mempertahankan kontak atau hubungan, biasanya menggunakan respon yang lembut. Menghindari konflik atau akomodasi adalah respon yang lembut terhadap konflik. Respon yang keras terhadap konflik ditandai oleh konfrontasi yang melibatkan kemarahan, ancaman, dan agresi. Sementara itu, dalam respon yang berprinsip terhadap konflik, pihak-pihak yang berkonflik menggunakan strategi yang dirancang untuk menghasilkan persetujuan yang bijaksana.

Dengan analisis yang lebih rinci, Miall, Ramsbotham dan Woodhouse (1995:5) mengemukakan lima pendekatan terhadap konflik, yaitu menentang, mengalah, menarik diri, kompromi dan pemecahan masalah. Dalam gaya menantang ada perhatian yang lebih tinggi terhadap diri sendiri dan perhatian yang rendah terhadap orang lain. Dalam gaya mengalah ada kepedulian yang lebih besar pada kepentingan orang lain daripada terhadap diri sendiri. Ketika pihak-pihak yang berkonflik mempunyai kepedulian yang rendah baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, mereka cenderung untuk menghindarkan konflik atau menarik diri. Sementara itu dalam gaya pemecahan masalah ada ketegasan yang kuat pada kepentingan diri sendiri tetapi ada kesadaran yang sama terhadap aspirasi dan kebutuhan pihak lain.

Terdapat tiga kemungkinan hasil yang diperoleh ketika orang merespon atau mendekati konflik, yaitu situasi menang-kalah, kalah-kalah atau menang-menang. Tugas utama resolusi konflik adalah membantu pihak-pihak yang berkonflik untuk mengubah pendekatan negative mereka menjadi pendekatan yang positif dan untuk mengubah dari hasil menang-kalah atau kalah-kalah menjadi menang-menang.